

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat kepatuhan pasien berdasarkan instrumen MMAS-8 menunjukkan bahwa 56,1% responden memiliki kepatuhan tinggi, sedangkan 43,9% memiliki kepatuhan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh pasien cukup patuh, namun masih terdapat proporsi yang besar dengan kepatuhan rendah.
- b. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara umur, pendidikan, dan jumlah obat yang dikonsumsi dengan tingkat kepatuhan pasien. Sementara itu, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, dan lama menderita hipertensi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, baik untuk penerapan kebijakan maupun pengembangan keilmuan, meliputi:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan waktu lebih panjang, serta menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, persepsi penyakit, dan efek samping obat untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi.

b. Bagi Tenaga Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi dan konseling kepada pasien hipertensi, terutama bagi pasien dengan tingkat pendidikan rendah, usia muda, dan pasien dengan regimen terapi yang kompleks. Intervensi farmasi klinis perlu difokuskan pada peningkatan pemahaman pasien serta upaya penyederhanaan regimen obat bila memungkinkan.